

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan mengenai penggambaran konflik batin tokoh Edmund dalam film *The Chronicles of Narnia: The Witch, The Lion and The Wardrobe* dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik kamera memperkuat penggambaran konflik batin Edmund melalui teknik jarak dan sudut pengambilan gambar, adapun hasil analisis teknik kamera yang digunakan ialah *Medium Shot*, teknik kamera ini memperlihatkan *frame* dari pinggang sampai kepala. Teknik kamera ini sebagai tampilan awal yang memberikan efek dramatis saat dalam proses pergantian jarak ke *Medium Close Shot*. *Medium Close Shot*, teknik kamera ini memperlihatkan *frame* tokoh dari dada sampai kepala tokoh. Penggunaan teknik ini digunakan dalam memvisualisasikan ekspresi Edmund dengan lebih jelas. Hal tersebut memberikan efek penguatan kesan wajah Edmund yang mengalami konflik batin. *Establish Shot*, teknik kamera ini digunakan dalam memperkenalkan situasi lingkungan ketika Edmund dalam penjara, penggambaran yang ditangkap melalui teknik tersebut mendukung kondisi Edmund yang mulai mengalami konflik. *Shot Size Long Shot*, teknik kamera ini digunakan dalam penggambaran Edmund saat dipenjara dalam kondisi kaki yang dirantai dan meminimum minuman yang beku, teknik ini untuk memperlihatkan rangkaian kejadian yang terjadi. *High Angle*, teknik sudut pengambilan gambar ini diambil dari sudut tinggi Edmund yang menciptakan suasana konflik Edmund dalam keadaan yang tidak berdaya saat bertemu Jadis. *Point of View Shot*, teknik kamera

ini digunakan sebagai sudut pandang Edmund yang berfungsi untuk memberikan efek dramatisasi ketika Edmund melihat Tn. Tumnus dan sang rubah ketika menjadi batu, sekaligus memperjelas informasi pada penonton tentang penyebab ekspresi Edmund ketika melihat sesuatu. *Extrem Long Shot*, teknik kamera ini digunakan untuk pengambilan gambar dimana latar objek lebih mendominasi dibandingkan objek itu sendiri, teknik ini memperlihatkan Edmund yang sedang sendirian dipenjara dimana jarak kamera sangat jauh dari Edmund, sehingga keadaan penjara yang membeku sangat mendominasi *frame*, hal tersebut memberikan efek dramatis dalam penggambaran konflik Edmund. *Shot Size Long Shot*, teknik kamera ini digunakan dalam penggambaran Edmund saat baru memasuki penjara, teknik ini untuk memperlihatkan keadaan disekitar tokoh Edmund pada saat dipenjara.

Penggambaran konflik batin Edmund melalui psikoanalisis menunjukkan sistem kepribadian Edmund yang tidak seimbang sehingga benar adanya hal tersebut membuat tokoh Edmund mengalami konflik batin. Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan bahwa sistem kepribadian *Id* Edmund muncul ketika ia memiliki keinginan untuk menjadi raja. *Ego* dalam diri Edmund berusaha untuk merealisasikan dengan memberitahukan keberadaan saudaranya yang berada dalam rumah berang-berang. Namun, *Ego* mengalami konflik ketika Edmund berada dipenjara, perlahan *Superego* mulai mengendalikan *Id* dan *Ego* dengan cara untuk melindungi Tn. Tumnus dan sang rubah namun hal tersebut semakin membuat pergejolakan batin pada diri Edmund karena ia tidak mampu berbuat apa-apa, hingga pada akhirnya Edmund diselamatkan dan Peter memutuskan agar

supaya mereka semua untuk pulang, namun *Superego* Edmund meyakinkan Peter untuk tetap berada di Narnia dan menolong untuk melawan Jadis.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis ialah, film *The Chronicles of Narnia: The Witch, The Lion and The Wardrobe* mengandung nilai moral yang tinggi. Oleh karena penelitian skripsi ini hanya membahas sinematografis dan psikoanalisis, maka aspek moral dari film ini sangat menarik untuk diteliti. Penulis juga menyarankan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis mengenai motivasi Edmund Pevensie untuk menjadi raja Narnia. Melalui penelitian ini, pembaca diharapkan mendapatkan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan mengenai analisis konflik batin melalui sinematografis, bahkan menjadikan konflik dalam film ini sebagai pembelajaran dalam menanggapi konflik batin yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.